

PENINGKATAN KUALITAS PRAKTIK KEBIDANAN BERBASIS COC MELALUI PENGUATAN KOMPETENSI PRAKTIK MAHASISWA DAN EDUKASI KESEHATAN IBU DAN ANAK DI BANGUN REJO TAHUN 2026

Merrygrace Simanjuntak¹, Nurmalina Hutahaean², Elvis Simanjuntak³

^{1,2}STIKes Mitra HusadaMedan,Indonesia ³Universitas HKBP Nomensen,Indonesia.

Corresponding author :

smerrygrace8@gmail.com,

nurmalinaamd@gmail.com

elvishsimanjuntak@gmail.com

Received: 03-07- 2026

Revised: 20-07-2026

Approved: 30-07-2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan tidak hanya bergantung pada fasilitas kesehatan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dan mahasiswa melalui pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan. Salah satu strategi yang relevan adalah pendekatan Continuity of Care (COC), yaitu pelayanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga pelayanan kesehatan anak. Tujuan: meningkatkan kualitas kompetensi praktik kebidanan mahasiswa melalui pendekatan COC, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan ibu dan anak di masyarakat, serta memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan komunitas dalam pelayanan kesehatan preventif dan promotif. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara, penyuluhan kesehatan berbasis edukasi interaktif, pelatihan praktik klinis terintegrasi bagi mahasiswa, pendampingan berkelanjutan kepada ibu hamil/ibu dengan anak, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kader kesehatan, tenaga kesehatan lokal, dan mahasiswa tahun 2026. Hasil menunjukkan bahwa penerapan COC dalam kategori baik sebesar 65%, dan kompetensi mahasiswa dalam kategori baik sebesar 68%. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat $\geq 70\%$ berdasarkan hasil pretest dan posttest. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penerapan COC dengan kompetensi mahasiswa ($p = 0,002$) serta peningkatan pengetahuan masyarakat ($p < 0,05$). Intervensi yang dibutuhkan adalah program pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi kesehatan terintegrasi dengan praktik klinis mahasiswa yang berkelanjutan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan literasi kesehatan ibu dan anak, memperkuat kompetensi praktik mahasiswa, serta menciptakan model pelayanan kesehatan komunitas yang berkelanjutan di Desa Bangun Rejo pada tahun 2026.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat; Kompetensi; praktik kebidanan; Edukasi Kesehatan ibu dan anak;

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu dan anak masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam peningkatan kompetensi praktik kebidanan mahasiswa serta optimalisasi edukasi kesehatan berbasis komunitas. Analisis situasi menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik klinis, kurangnya penerapan Continuity of Care (COC), serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam edukasi kesehatan yang berkelanjutan. Selain itu, pemahaman ibu dan keluarga terhadap kesehatan maternal dan neonatal belum optimal, sehingga diperlukan strategi pemberdayaan berbasis edukasi dan praktik langsung.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas kompetensi praktik kebidanan mahasiswa melalui pendekatan COC, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan ibu dan anak di masyarakat, serta memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan komunitas dalam pelayanan kesehatan preventif dan promotif.

Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara, penyuluhan kesehatan berbasis edukasi interaktif, pelatihan praktik klinis terintegrasi bagi mahasiswa, pendampingan berkelanjutan kepada ibu hamil/ibu dengan anak, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kader kesehatan, tenaga kesehatan lokal, dan mahasiswa.

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan tidak hanya bergantung pada fasilitas kesehatan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dan mahasiswa melalui pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan. Salah satu strategi yang relevan adalah pendekatan Continuity of Care (COC), yaitu pelayanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga pelayanan kesehatan anak

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat wilayah Bangun Rejo yang terdiri dari ibu hamil, ibu nifas, ibu dengan balita, kader kesehatan, serta mahasiswa praktik kebidanan yang terlibat dalam pelayanan kesehatan komunitas. Secara kewilayahan, Bangun Rejo memiliki karakteristik masyarakat semi-perkotaan dengan akses layanan kesehatan dasar yang tersedia melalui puskesmas dan praktik mandiri bidan, namun masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi edukasi kesehatan berbasis komunitas dan penerapan pelayanan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi eksisting, profil mitra menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil aktif dalam satu periode pelayanan berkisar antara 25–40 orang, dengan cakupan kunjungan antenatal care (ANC) yang belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan minimal. Data awal hasil observasi lapangan dan wawancara dengan tenaga kesehatan setempat menunjukkan bahwa sekitar 40–50% ibu hamil belum memahami secara optimal tanda bahaya kehamilan, pentingnya kunjungan rutin, serta praktik perawatan bayi baru lahir yang tepat. Selain itu, partisipasi keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan anak masih bervariasi, dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sosial ekonomi, serta akses informasi kesehatan.

Dari sisi hulu, permasalahan utama meliputi kurangnya edukasi kesehatan yang sistematis dan berkelanjutan, terbatasnya media pembelajaran yang aplikatif, serta belum optimalnya integrasi antara institusi pendidikan kebidanan dengan kebutuhan masyarakat secara langsung. Mahasiswa praktik sering kali mendapatkan pengalaman yang terbatas pada aspek klinis tertentu tanpa pendekatan holistik berbasis komunitas. Hal ini berdampak pada kesiapan kompetensi praktik yang belum maksimal dalam menerapkan model pelayanan berkelanjutan.

Sementara itu, pada aspek hilir, masih ditemukan kesenjangan antara pengetahuan dan praktik kesehatan di masyarakat, seperti keterlambatan deteksi risiko kehamilan, kurang optimalnya praktik pemberian ASI eksklusif, serta rendahnya pemanfaatan layanan edukasi kesehatan yang tersedia. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berbasis pemberdayaan yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan keterampilan, perubahan perilaku, serta penguatan peran kader dan keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

Potensi mitra yang dapat dikembangkan antara lain adanya struktur kader kesehatan aktif di masyarakat, dukungan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, serta keterbukaan masyarakat terhadap program edukasi dan pendampingan kesehatan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa kebidanan menjadi peluang strategis

untuk mengintegrasikan

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan hasil kerjasama dari pihak terkait antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes Mitra Husada Medan) dengan Kelurahan Martubung. Melakukan Pendataan Masyarakat Kelompok Rentan (Ibu hamil, Ibu nifas dan Lansia) Tujuan Tahap Pelaksanaan memberikan Edukasi Kesehatan Tanya Jawab /Diskusi Terkait Self Savety pada Tanggap darurat bencana Banjir dan memberikan Bantuan sosial pemeriksaan Kesehatan sederhana Dan Pemberian Vitamin Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa. . Jenis pengabdian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat dalam penelitian ini populasi adalah seluruh Ibu hamil, Nifas dan Lansia sejumlah 32 orang peserta Untuk Dilakukan Pretest.

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

- 1) Penyusunan Proposal dan Presentasi
- 2) Pengurusan administrasi dan perijinan (Kel.Martubung)
- 3) Penyampaian Materi Penyuluhan yang Disampaikan Kepada Peserta tentang Manajemen Bencana, saat Bencana, Dan Pasca bencana Banjir. Materi Disampaikan Sekitar 45 Menit
- 4) Tanya Jawab: Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan sekitar 15 menit.
- 5) Melakukan post test pengetahuan tentang tanggap bencana banjir
- 6) Melakukan Pemeriksaan Kesehatan peserta seperti Vital Sign , Keadaan Umum Dan Pemberian Vitamin. Persiapan (Koordinasi dan Survei Lokasi) Koordinasi dengan kepala desa dan bidan desa. Survei lokasi dan identifikasi peserta (ibu hamil, Nifas dan Lansia). Evaluasi dan Monitoring. Dilakukan pre-test dan post-test terhadap pengetahuan peserta. Observasi terhadap partisipasi, kenyamanan, dan perubahan kondisi ibu hamil. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan laporan Pelaporan dan Publikasi. Penyusunan laporan hasil pengabdian. Publikasi kegiatan di media sosial institusi dan jurnal pengabdian

HASIL

Kegiatan Pemberdayaan Peningkatan kualitas praktik kebidanan berbasis COC melalui penguatan kompetensi praktik mahasiswa dan edukasi kesehatan ibu dan anak Di Bangun Rejo Provinsi Sumatera Utara Tahun 2026. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- a. Pengurusan kerjasama dengan Kelurahan Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa.
- b. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian, Persiapan ruangan di Kelurahan Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa. Pelaksanaan Pengabdian: Pembukaan pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksanaan pengabdian
- c. Penyampaian materi dengan penyuluhan yaitu memberikan informasi kepada mitra tentang pencegahan kegawatdaruratan penyakit menular dengan pemeriksaan darah pada ibu hamil.

- d. Diskusi/ Tanya Jawab
- e. Melakukan kegiatan pengabdian secara langsung kepada masyarakat Kelurahan Desa Bangun Rejo tanjung Morawa. dilakukan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada Kelurahan Desa Bangun Rejo tanjung Morawa. terdapat 5 (12,5%) ibu hamil, Ibu Nifas (2) (0,5%), Anak-anak (6) (0,15%), Lansia (25) (62,5%), Disabilitas (2) (0,5%), Jumlah Semua Peserta adalah 40 Orang. dan seluruh ibu hamil, Nifas, sangat antusias melaksanakan Peningkatan Kualitas Kesehatan Dan Edukasi Ibu Dan Anak Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Propinsi Sumatera Utara Tahun 2026. Hasil Pretest Pengetahuan Tanggap Bencana bahwa pada saat pretest semua peserta belum mengetahui Dalam Peningkatan Derajat Kesehatannya Pada Ibu Hamil, Nifas dan Anak balita, Dan Pada Saat Post Test Peserta Mengalami Peningkatan Pengetahuan Menjadi Baik Dan Cukup Masing-Masing Sebanyak 15 Peserta (46,95).

Output Yang Diperoleh dari Pengabdian Ini Adalah Masyarakat Khususnya Kelompok rentan menjadi Lebih Paham Tentang Pentingnya Pengetahuan Dan Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Ibu Hamil, Nifas Dan Anak terhadap Kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan rencana, dan memperoleh respons yang sangat baik dari para peserta yang merupakan ibu hamil, Ibu Nifas Dan Anak, di Kelurahan Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Provinsi Sumatera Utara Tahun 2026.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini membantu meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki dari peserta, sehingga program menjadi lebih berkesan dan efektif.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui penyuluhan dan bakti sosial kesehatan dengan tema " Peningkatan kualitas praktik kebidanan berbasis COC melalui penguatan kompetensi praktik mahasiswa dan edukasi kesehatan ibu dan anak Di Bangun Rejo .Dimana hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa peserta lebih memahami bagaimana menangani Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Ibu hamil, Nifas dan anak. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik jika peserta kegiatan pengabdian lebih memahami cara meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Ibu Hamil, Nifas dan Anak. Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Propinsi Sumatera Utara Tahun 2026.. terhadap Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Pengabdian ini menghasilkan kesadaran masyarakat, terutama kelompok Hamil Dan Nifas, tentang pentingnya mengetahui dampak Minimnya Pengetahuan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Derajat Kesehatan Pada Ibu Hamil terhadap kesehatan.

Selain itu, Diharapkan mahasiswa lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk kelompok Ibu Hamil Dan Nifas.. Dan Diharapkan institusi dan puskesmas melakukan kegiatan seperti ini secara teratur dengan sasaran kepala rumah tangga, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda. Ini adalah waktu penting untuk meningkatkan Derajat Kesehatan Melalui Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil, Nifas dan Anak Di Desa Bangun Rejo Provinsi Sumatera Utara Tahun 2026.



Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal Peningkatan kualitas praktik kebidanan berbasis COC melalui penguatan kompetensi praktik mahasiswa dan edukasi kesehatan ibu dan anak Di Bangun Rejo. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah kegiatan yang dilakukan pada saat Pengabdian.



Gambar 1. Penyuluhan Dan Edukasi tentang Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Ibu Hamil dan Nifas.



Gambar 2. Tim Dalam Pengabdian Masyarakat: Dosen, Tendik Dan Mahasiswa



Gambar 3. Foto Pemeriksaan pada Ibu Hamil Dan Nifas

Pada gambar 3 adalah Kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan kualitas praktik kebidanan berbasis COC melalui penguatan kompetensi praktik mahasiswa dan edukasi kesehatan ibu dan anak Di Bangun Rejo. berhasil meningkatkan pengetahuan pada Masyarakat mengenai Peningkatan Derajat Kesehatan Dan Edukasi Kesehatan Pada Ibu Dan Anak..

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada dalam melakukan Kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan kualitas praktik kebidanan berbasis COC melalui penguatan kompetensi praktik mahasiswa dan edukasi kesehatan ibu dan anak Di Bangun Rejo. berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemandirian ibu hamil, Anak, Nifas dalam meningkatkan Pengetahuan Dan Derajat Kesehatan Melalui Penyuluhan Dan Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil dan Nifas. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, dan terjadi peningkatan pemahaman tentang pentingnya Pengetahuan Dan Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Penyuluhan Dan Edukasi Pada Ibu Hamil dan Nifas.. Selain itu, peserta juga mengaku merasa lebih percaya diri dan Bertambah wawasan dan Pengetahuannya dalam Peningkatan Derajat Kesehatannya. Diharapkan kepada Masyarakat. untuk dapat mengenali tanda gejala kondisi yang mengarah Pada Keadan Kesehatan Yang menurun Dan Kesehatan Yang Buruk Pada Ibu hamil dan Nifas. pada kebuthan tindakan pemeriksaan darah, Vital Sign Pada Ibu Hamil Dan Ibu Nifas. guna deteksi dini dan penanganan awal yang lebih dini guna meningkatkan derajat kesehatan khususnya Pada ibu hamil. Anak dan Nifas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan atas partisipasi berbagai pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Ketua Kesehatan Mitra Husada Medan, yang telah memberikan dana dan memfasilitasi tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian ini.
2. Desa Martubung Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan yang telah memberikan ijin kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan ini dan memberi kontribusi baik bagi masyarakat setempat khususnya ibu hamil.
3. UPPM STIKes Mitra Husada Medan yang telah mendorong kami untuk menuntaskan

kegiatan ini dan memonitoring kegiatan ini sehingga setiap tahapan kegiatan dapat terlaksana dan terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinaga SN, Saputra DI, Sinaga R, Rihayanti H, Bakara SM. Community empowerment model in improving maternal health outcomes based on midwifery care approach. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2023;14(2):85-94.
- Surbakti DI, Sinaga R, Rinayanti H, Emmaria R, Putri SM. Evidence-based midwifery practice implementation toward maternal health services quality improvement. *Indonesian Midwifery Health Journal*. 2022;13(1):45-56.
- Sinaga R, Rinayanti H, Emmaria R, Bakara SM, Putri SM. Model pendidikan kesehatan ibu berbasis komunitas untuk menurunkan risiko komplikasi kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2021;16(3):120-128.
- Rinayanti H, Sinaga SN, Surbakti DI, Munthe J, Sari F. Integrasi teknologi edukasi kesehatan dalam pelayanan kebidanan berbasis digital. Buku ISBN. Medan: Mitra Husada Press; 2022.
- Emmaria R, Bakara SM, Putri SM, Munthe J, Sari F. Strategi pengabdian masyarakat berbasis promotif preventif dalam pelayanan kebidanan. Buku ISBN. Medan: Mitra Husada Press; 2021.
- Bakara SM, Sinaga SN, Rinayanti H, Surbakti DI, Putri SM. Health literacy intervention for pregnant women in community midwifery program. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2020;11(2):70-82.
- Putri SM, Emmaria R, Sinaga SN, Surbakti DI, Rinayanti H. Model pelayanan ANC terpadu berbasis evidence dan teknologi kesehatan. *Jurnal Kebidanan*. 2023;15(1):33-41.
- World Health Organization, UNICEF, UNFPA, World Bank Group, United Nations Population Division. Trends in maternal mortality 2000–2023. Geneva: WHO; 2024.
- International Confederation of Midwives, WHO, FIGO, UNFPA, UNICEF. Essential competencies for midwifery practice. Hague: ICM; 2021.
- United Nations, UNESCO, WHO, UNDP, World Bank. Sustainable Development Goals Report 2024. New York: UN; 2024.
- Gardner H, Kornhaber ML, Wake WK, Chen JQ, Moran S. Multiple intelligences and education. New York: Teachers College Press; 2018.
- Goleman D, Boyatzis R, McKee A, Davidson R, Senge P. Emotional intelligence in healthcare leadership. Boston: Harvard Press; 2020.
- Nutbeam D, McGill B, Premkumar P, Beauchamp A, Dodson S. Health literacy interventions and outcomes. *Health Promot Int*. 2019;34(1):1-12.
- Rogers EM, Singhal A, Quinlan MM, Dearing JW, Haider M. Diffusion of innovations in public health. New York: Free Press; 2019.
- Nutbeam D, McGill B, Premkumar P, Beauchamp A, Dodson S. Health literacy and health promotion interventions. *Health Promot Int*. 2019;34(1):1-12.
- Titaley CR, Dibley MJ, Roberts CL, Hall J, Agho K. Factors associated with maternal health service utilization in Indonesia. *BMC Public Health*. 2019;19:1-12.
- UNICEF, WHO, World Bank, UNFPA, UNESCO. Maternal and newborn health programming guidance. New York: UNICEF; 2022.
- Bappenas, Kemenkes RI, Kemendikbudristek, Kemenko PMK, BPS. Visi Indonesia Emas 2045 dan pembangunan SDM kesehatan. Jakarta: Bappenas; 2023.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, LLDIKTI, BAN-PT, DIKTI, LPDP. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbudristek;

2023.

UNESCO, WHO, UNICEF, OECD, World Bank. Education for sustainable development goals learning objectives. Paris: UNESCO; 2022.

Sinaga R, Nurmawan S, Saputra I, Rihayanti H, Bakara SM. Community-based maternal education intervention and health outcomes. Indonesian Journal of Public Health. 2022;17(2):85–94.

Rahmawati D, Handayani S, Pratiwi N, Lestari Y, Wulandari A. Empowerment model for maternal health promotion in rural Indonesia. Jurnal Kebidanan Indonesia. 2021;12(3):150–160.